

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. *Field research* sendiri merupakan jenis penelitian yang berhubungan dengan lapangan atau lingkungan yang diteliti.¹ Penelitian ini dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi *real* penerapan teknik supervisi individual pada guru akidah akhlak yang ada di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Bogdan dan Taylor adalah pendekatan yang menggunakan latar belakang alamiah yang bersifat penemuan. Dengan tujuan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan metode yang ada.² Kemudian data yang diperoleh dari lapangan tersebut di gambarkan secara deskriptif. Data yang dikumpulkan tersebut berupa kata-kata, gambar atau naskah.³ Dengan demikian penelitian ini akan menggambarkan secara deskriptif tentang penerapan teknik supervisi individual pada guru akidah akhlak di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

Penelitian deskriptif kualitatif ini mengedapankan pengumpulan data atau realitas persoalan dengan berlandaskan pada informasi yang diperoleh dari informan dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan dan perilaku yang diamati.⁴ Selain itu penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi *real* yang ada di lapangan terkait dengan penerapan teknik supervisi individual guru akidah akhlak. Kemudian hasil dari penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi guru untuk mengetahui penerapan teknik supervisi individual guru akidah akhlak yang ada di Madrasah Thariqatul Ulum serta dapat memberikan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 14.

²Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 287.

³Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

⁴Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori konsep Dasar Dan Implementasi*, 288.

gambaran atau solusi penerapan teknik supervisi individual tersebut.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Lokasi penelitian ini terletak di wilayah Kota Pati, tepatnya di Dukuh Tlogoharum RT 04 RW 1, Kecamatan Wedarijaksa, Kabupaten Pati. Madrasah Thariqatul Ulum merupakan Madrasah yang berdiri pada tanggal 16 Juli 1981 di bawah naungan yayasan At-Taqwa.

Madrasah yang sudah lama berdiri tersebut menunjukkan data-data yang unik dan menarik untuk diteliti di antaranya adalah :

1. Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati melakukan pembacaan Asmaul Husna bersama-sama sebelum pembelajaran di mulai.
2. Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati diikuti oleh peserta didik dari berbagai jenjang mulai dari RA, MI, MTs dan MA.
3. Penjenjangan kelas di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati tidak berdasarkan umur melainkan berdasarkan kompetensi yang dimiliki peserta didik.
4. Madrasah Tsanawiyah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati dalam pengelolaan pembelajarannya pada tahap evaluasi wajib mengikuti hafalan sebagai syarat kenaikan kelas.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian sering diistilahkan sebagai informan. Subjek penelitian kualitatif dapat berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan metode yang alamiah.⁵

Kriteria pemilihan subjek penelitian ini adalah orang-orang telah lama mengajar di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati sehingga dalam penerapan teknik supervisi yang diterapkan pemilihan subjek penelitian dengan tepat akan menghasilkan data yang relevan terkait

⁵Chesley Tanujaya, Perancangan Standar Operatation Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein, *Jurnal Manajemen Dan Strart-Up-Bisnis*, (2017): 93.

dengan penerapan teknik supervisi individual sehingga tidak menimbulkan kekliruan. Subjek penelitian pada penelitian ini yaitu:

1. Bapak Sholihin, S.Ag selaku kepala Madrasah di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.
2. Ibu Mardiyah, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.
3. Ibu Masmudah, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

D. Sumber Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian, maka peneliti harus menentukan informan. Penentuan informan tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dan pengambilan data dengan pertimbangan tertentu.⁶ Maka peneliti memilih sumber data yang mengetahui seluk beluk serta penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Data yang diperoleh yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta data-data penunjang yang berkaitan dengan penerapan teknik supervisi individual yang ada di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Adapun sumber data pada penelitian kualitatif ini dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Sumber primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer tersebut diperoleh secara langsung dari informan dilapangan yaitu dengan wawancara semi terstruktur. Sumber primer diperoleh dalam bentuk verbal atau lisan dari informan yang berkaitan dengan penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Data yang di peroleh dari sumber data primer ini yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Sumber data primer tersebut adalah:

⁶Siti Kurnia Rahayu, Program Studi Akuntansi, *Jurnal Riset Akuntansi*, (2016): 23.

- a. Bapak Sholihin, S.Ag selaku kepala Madrasah di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.
- b. Ibu Mardiyah, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.
- c. Ibu Masmudah, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat media yang bersumber dari literatur, buku-buku, dan dokumen.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan sumber data sekunder sebagai pendukung yang digunakan untuk melengkapi proses penelitian terkait dengan penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thariqatul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Data tersebut diharapkan dapat memberikan deskripsi tentang perencanaan dengan penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thariqatul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Data sekunder lainnya yaitu jumlah siswa, jumlah guru, jumlah sarana dan prasarana, letak geografis. Data tersebut akan memberikan deskripsi pada saat pelaksanaan pembelajaran yang ada di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati yaitu berkaitan dengan penerapan teknik supervisi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan teknik supervisi yang ada di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini meliputi:

1. Metode Wawancara

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang menunjukkan pertanyaan dan wawancara

⁷Siti Kurnia Rahayu, Program Studi Akuntansi, 24.

(*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁸

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal tentang responden yang lebih mendalam. Teknik data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.⁹ Proses pelaksanaan wawancara semi terstruktur juga menggunakan alat bantu perekam, gambar dan material yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar. Wawancara semi terstruktur ini sedangkan wawancara ini dilakukan terhadap berbagai sumber yaitu:

- a. Bapak Sholihin, S.Ag selaku kepala Madrasah di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.
- b. Ibu Mardiyah, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.
- c. Ibu Masmudah, S.Pd.I selaku guru Akidah Akhlak di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

Wawancara dilakukan terhadap beberapa informan tersebut, untuk mendapatkan informasi terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi tentang penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

2. Metode Observasi

Observasi merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menggali informasi tentang penerapan teknik supervisi di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati, yaitu dengan mencatat informasi yang disaksikan peneliti dilapangan selama penelitian.¹⁰ Nasution menyatakan bahwa observasi adalah semua ilmu

⁸Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, *EQUILIBRIUM*, Vol 5, No. 9, (2019): 6.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

¹⁰Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori konsep Dasar Dan Implementasi*, 291.

pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang di peroleh melalui observasi.¹¹

Jenis observasi yang peneliti gunakan pada peneliti ini adalah Observasi terus terang atau tersamar, yaitu peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahaskan.¹² Langkah-langkah observasi tersebut adalah:

- a. Pengamatan yang digunakan dalam penelitian telah di rencanakan secara serius
- b. Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian
- c. Pengamatan keabsahannya dicatat secara sistematis dan dihubungkan dengan proporsisi umum dan di paparkan sebagai sesuatu yang menarik perhatian
- d. Pengamatan dapat di cek dan dikontrol mengenai problematika manajemen pembelajaran.¹³

Pengamatan dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Yaitu mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi serta mengamati kegiatan belajar mengajar di kelas yang mendukung penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 312.

¹³Rukaesih dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), 149.

penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹⁴

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa dokumentasi di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati meliputi struktur organisasi, jumlah siswa, letak geografis, keadaan guru dan staf serta jumlah sarana dan prasarana. Data tersebut digunakan sebagai penguat dari penelitian lebih kredibel atau dapat dipercaya.

F. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang diperoleh peneliti di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati yaitu menggunakan uji kredibilitas atau kepercayaan, triangulasi teknik dan kecukupan referensi yaitu sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan memungkinkan peneliti untuk memeriksa ulang penelitiannya. Caranya yaitu dengan peneliti kembali ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui maupun yang baru. Dengan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Dengan perpanjangan pengamatan ini peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Data yang pasti adalah data yang valid yang sesuai dengan apa yang terjadi.¹⁵

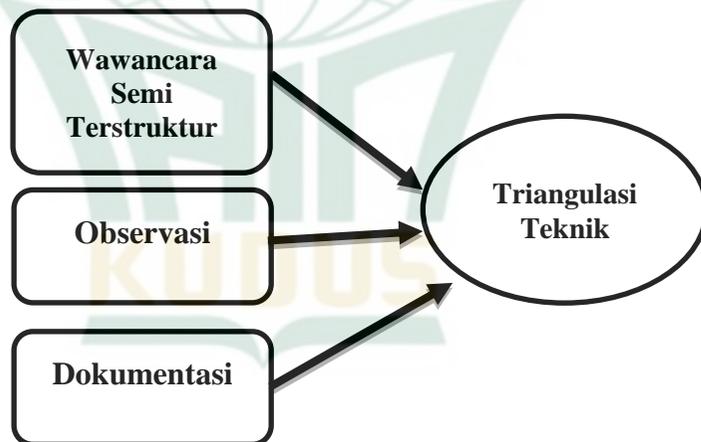
Perpanjangan pengamatan ini berhubungan dengan penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thoriqotul Ulum yang berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan dan penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thoriqotul Ulum.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 329.

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 369.

2. Triangulasi

Triangulasi dilakukan untuk memperkuat data, untuk membuat peneliti yakin terhadap kebenaran dan kelengkapan data. Triangulasi tersebut dapat dilakukan secara terus menerus sampai peneliti puas dengan datanya. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek ulang informasi yang diperoleh dari informan dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi dan dokumentasi. Bila data dari ketiga tahap pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang diperoleh untuk menentukan data mana yang benar atau mungkin semuanya benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.¹⁶ Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh informasi yang kredibel mengenai penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati. Triangulasi teknik dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Triangulasi teknik

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375-376.

3. Kecukupan referensi

Bahan referensi adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah di temukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian sebaiknya data-data yang di kemukakan perlu di lengkapi dengan foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, dan alat rekam suara sanagat di perlukan untuk mendukung kreadibilitas data yang di temukan oleh peneliti. Sehingga menjadi dokumen autentik, sehingga menjadi lebih terpercaya.¹⁷

Kecukupan referensi dalam penelitian ini yaitu dengan cara membuat catatan lapangan bahwa peneliti memberikan bukti berupa data atau dokumen dan transkrip pengamatan yang digunakan untuk membuktikan data yang telah ditemukan di lapangan terkait dengan penerapan teknik supervisi individual di MTs Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

G. Analisis Data

Data yang diperoleh memerlukan analisis data. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh teruji kebenarannya. Analisis data mengenai penerapan teknik supervisi individual meliputi beberapa tahap, antara lain sebagai berikut:

1. *Data reduction*

Reduksi data dapat di bantu dengan peralatan elektronik seperti laptop. Teknisnya yaitu dengan cara merangkum atau memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, di cari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan.

Demikian dengan melakukan reduksi data, setiap peneliti akan di pandu oleh tujuan yang akan di capai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, jika peneliti dalam melakukan penelitian menemukan segala penemuan yang di anggap asing, tidak

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 375.

di kenal, belum memiliki pola, justru itulah yang dijadikan peneliti dalam melakukan reduksi data.¹⁸

Ketika melakukan sebuah penelitian tentunya peneliti memperoleh banyak data, maka data tersebut perlu di teliti dan di perinci kemudian memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

2. **Data display (penyajian data)**

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sebagainya. Data yang diperoleh kemudian di pilih lalu di jabarkan secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dengan mendisplaykan data tersebut maka akan mempermudah untuk memahami penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.¹⁹

3. **Conclusion drawing/ verivication**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Hiberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang digunakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan tahap awal.²⁰

Maka penarikan kesimpulan tersebut harus berdasarkan data-data yang diperoleh. Dengan demikian peneliti dapat menjawab rumusan masalah yang sudah di tentukan sejak awal tentang penerapan teknik supervisi individual di Madrasah Thoriqotul Ulum Tlogoharum Wedarijaksa Pati.

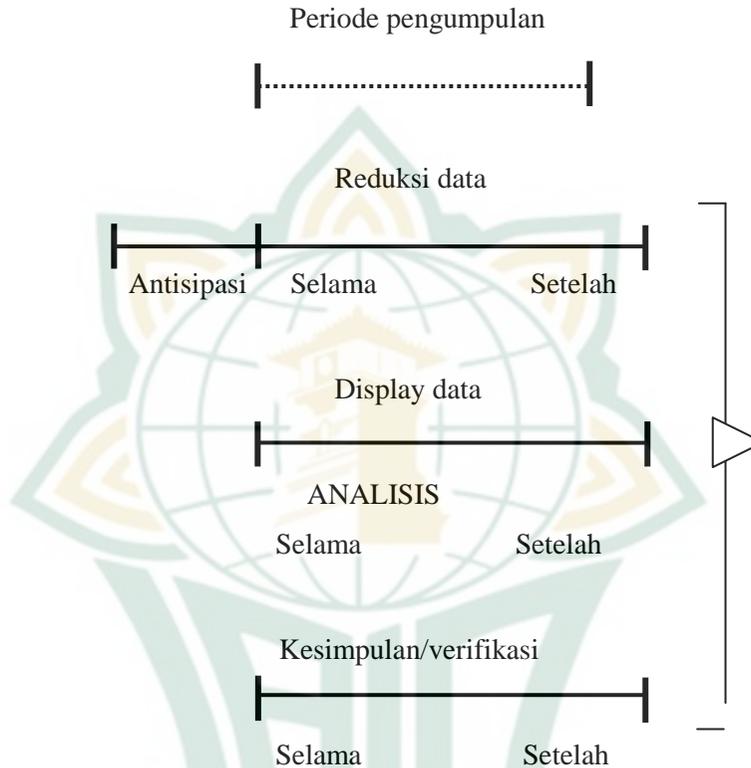
Analisis data dalam penelitian kualitatif, di lakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 341.

selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Adapun langkah-langkah analisis data di tujukan pada gambar berikut :

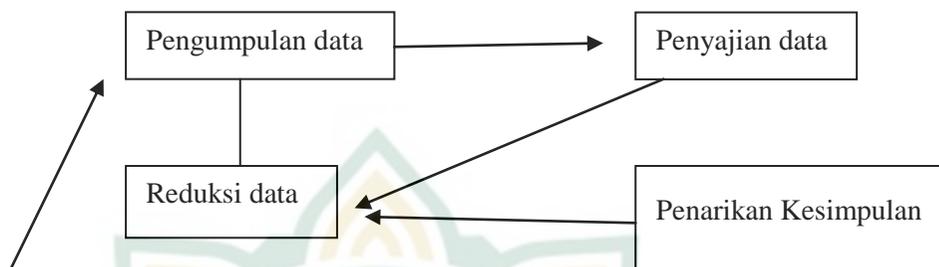


Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data (*flow model*)²¹

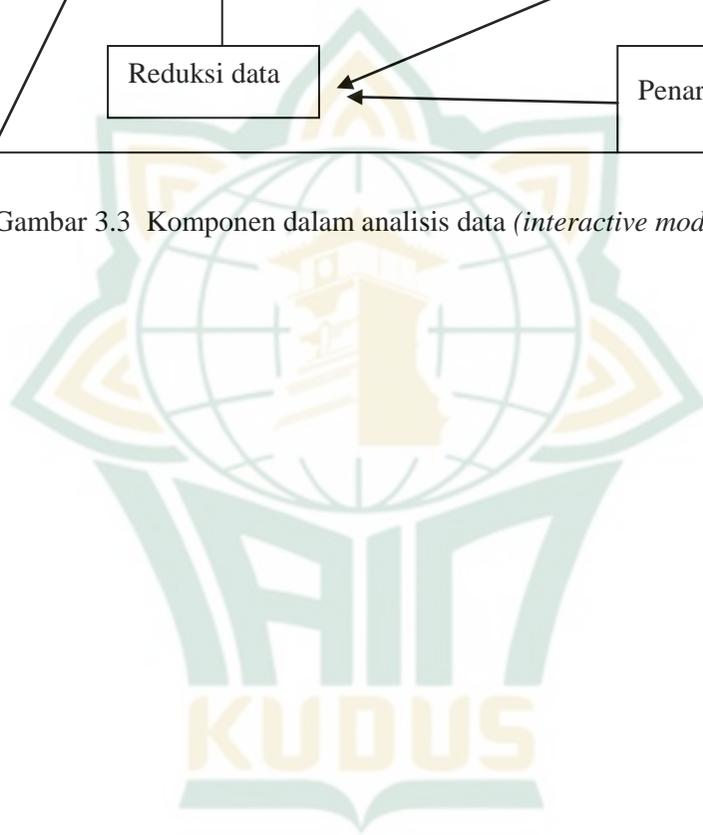
Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka peneliti melakukan *antisipatory* sebelum melakukan reduksi data, selanjutnya model interaktif dalam analisis data di tujukan sebagai berikut :

²¹Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 337.

Analisis data kualitatif (model interaktif)



Gambar 3.3 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)²²



²²Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.